

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana prosedur pada pembiayaan usaha sektor mikro dan bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal pada pembiayaan usaha sektor mikro di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya

Data penulisan dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya. Kemudian data dipaparkan dengan metode deskriptif analitis. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prosedur pada pembiayaan usaha sektor mikro di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya telah dijalankan sesuai dengan SOP mulai dari proses permohonan pembiayaan hingga tahap pencairan pembiayaan yang kemudian disertai juga dengan tahap pemantauan (*monitoring*) untuk menjaga kelancaran nasabah dalam membayar angsuran. Proses penyaluran pembiayaan juga diikuti dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai mencakup unsur dan elemen dari Sistem Pengendalian Internal yang meliputi lingkungan pengendalian berupa struktur organisasi dan sistem wewenang, penentuan terhadap risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal juga sudah cukup baik terbukti dengan tidak ditemukannya penyimpangan yang dilakukan pihak internal bank saat dilakukannya proses audit.

Dalam melaksanakan prosedur penyaluran pembiayaan, pihak BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya seharusnya juga melakukan penilaian lebih cermat dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap kualitas jaminan nasabah karena jaminan merupakan aset bank yang harus dilindungi sebagai upaya mengantisipasi pembiayaan macet. Diperlukan pula suatu pengawasan yang lebih intensif terhadap Asisten Pemasaran (ASPEM) untuk memastikan bahwa kegiatan *monitoring* terhadap nasabah pembiayaan benar-benar dilakukan dengan baik. Serta dibutuhkan staf tambahan untuk membantu pelaksanaan Pengambilan Uang Angsuran Nasabah (PUAN) agar tidak terjadi penumpukan tugas pada *teller*.